



DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v

BAB I SUNAH NABI SAW

A. Defenisi Sunah Nabi saw	1
1. Sunah Menurut Bahasa	1
2. Sunah Menurut Istilah Ulama Hadis	2
3. Sunah Menurut Istilah Ulama Ushul Fiqh	3
4. Sunah dalam Pandangan Ulama Fiqh	4
5. Sunah dalam Pandangan Sebagian Pemikir Muslim Kontemporer.....	5
6. Komentar	8
B. Jenis dan Macam Sunah	9
C. Hukum Melaksanakan Sunah Nabi saw	16
D. Apakah Sunah itu Berkembang atau Staqnan (Beku)?	18
E. Metodologi Mengembangkan Sunah (Bid'ah Hasanah)	28
1. Hafal/Mengerti Ayat-Ayat Alquran dan Sunah yang Banyak(Khususnya Ayat-ayat dan Hadis-Hadis Hukum) ...	29
2. Mengerti Kaedah-Kaedah fiqh dan ushul Fiqh (Kaedah Ibadah Mahdah, Sunah Tarikyah,Muamalat dan Kaedah Perubahan Hukum)	29
3. Memahami Ketentuan Hukum Takhlifi (Ahkam Khamsyah) .	33
4. Mengetahui Kaedah Tsawabit (Yang tetap) dan Mutakhayyirat(Yang Bisa Berubah)	35
5. Mengetahui Ilmu dalam Masalah <i>Ushul</i> dan <i>Furu'</i>	36
6. Mengetahui Bentuk Ibadah <i>Mahdah</i> dan <i>Ghair Mahdah</i> serta batasannya	36
7. Pengembangan Sunah (Bid'ah Hasanah) dalam Agama termasuk Ibadah Mahdah Sepanjang Sejarah, Bentuk dan	

Syaratnya	36
F. Sikap Terhadap Sunah dan Hukumnya	55
G. Kedudukan Sunah (Kewajiban Mengikuti Sunah)	58
H. Pembagian Hadis dari Segi Banyak Sedikitnya Periwayat.	60
I. Kedudukan Hadis Mutawatir, Masyhur dan Ahad	61
J. Pandangan Ulama tentang Kehujjahan Hadis Ahad	62
K. Pembagian Hadis dari Segi Bisa Diterima atau Ditolaknya Sebuah Hadis	65
L. Dilalah Sunah	68
M. Kedudukan dan Fungsi Sunah terhadap Alquran	69
N. Apakah Seluruh Sunah adalah Wahyu..?	75
O. Pengertian Nabi saw Ma'shum.	78
P. Perbedaan Penggunaan Kata "Nabi" dan "Rasul" dalam Alquran	82

BAB II BID'AH

A. Pengertian Bahasa dan Kata Bid'ah dlm Alquran	87
B. Definisi Bid'ah Menurut Pendapat Para Ulama	90
C. Subhat-Subhat (Titik Lemah) Pendapat Yang Mengatakan Tidak Adanya Bid'ah Hasanah (Tidak Boleh Mengembangkan Sunah)	102
1. Generalisasi makna kata "Kullu" dalam hadis	103
2. Memegang satu hadis shahih, mengabaikan hadis shahih lain (tarjih (menjatuhkan salah satu dalil) sebelum melakukan taufiq (kompromi)) dan takhsis (pengecualian). ..	112
3. Sekuler (Memisahkan Urusan agama dan urusan dunia). ..	113
4. Makna "Urusan Dunia" dalam hadis Nabi Muhammad saw.	116
5. Keliru dalam Memahami dan Menerapkan Praktek Hadis. ..	120
D. Menimbang Amalan (Ibadah) Bid'ah Hasanah atau Bid'ah Sesat (Standarisasi Bid'ah Sesat)	122
E. Qiyas dalam Ibadah Mahdah dan Berkreasi dalam beribadah (bid'ah Idhafi)	128
F. Analisis Sikap Nabi saw terhadap hal baru yang dilakukan sahabat	129
G. Sifat Bid'ah Sesat	133
H. Tidak ada bid'ah sesat dalam Ijtihad atau khilafiyah (perbedaan pendapat ulama) pada ibadah fur'iyah	134

I. Bahaya Bid'ah dan Pemahaman Tentangnya	135
DAFTAR BACAAN	137